

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan menggunting pola geometri merupakan salah satu strategi pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia 5–6 tahun. Kegiatan menggunting memiliki keunggulan sebagai salah satu stimulasi motorik halus karena dalam pelaksanaannya anak tidak hanya menggunakan otot-otot kecil tangan dan jari, tetapi juga memberikan kesempatan kepada anak untuk melatih koordinasi mata dan tangan, keterampilan menggunakan gunting, ketepatan mengikuti pola, serta kontrol gerakan jari dan tangan melalui aktivitas yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Menggunting dapat menjadi stimulasi yang mendukung kesiapan anak dalam kegiatan menulis. Oleh karena itu, kegiatan menggunting memiliki karakteristik stimulasi yang sesuai untuk mengembangkan kemampuan koordinasi, ketepatan, dan kontrol gerakan tangan anak usia dini.

Pelaksanaan kegiatan menggunting yang dirancang secara bertahap, terarah, dan menyenangkan mampu menciptakan suasana belajar yang aktif serta mendorong anak untuk lebih percaya diri, mandiri, teliti, dan berkonsentrasi dalam menyelesaikan tugas. Dengan demikian, kegiatan menggunting pola geometri dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang efektif

dalam menstimulasi perkembangan motorik halus anak dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk menerapkan kegiatan menggunting pola geometri secara rutin dan bertahap, mulai dari pola yang sederhana hingga pola yang lebih kompleks, sebagai salah satu stimulasi dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak. Guru juga disarankan untuk memberikan pendampingan yang lebih intensif kepada anak yang mengalami kesulitan tanpa mengambil alih tugas anak, serta menggunakan strategi pembelajaran kelompok kecil untuk meningkatkan motivasi anak.

2. Bagi Sekolah

Sekolah disarankan untuk melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran, khususnya media dan alat menggunting yang aman dan sesuai untuk anak usia dini, guna mendukung optimalisasi kegiatan pengembangan motorik halus anak di kelas.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua disarankan untuk turut memberikan kesempatan dan mendampingi anak dalam berlatih kegiatan motorik halus di rumah, seperti menggunting, meremas, atau merobek kertas, sehingga stimulasi yang

diperoleh anak di sekolah dapat berkelanjutan di lingkungan rumah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variasi media atau pola yang lebih beragam, menambah jumlah sampel penelitian, serta mengkaji faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi perkembangan motorik halus anak usia dini agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif dari Siklus I ke Siklus II.

